ABSTRAK

Hadi, Rosna. 2012. *Peran Dasawisma Dalam Membina Status Gizi Balita di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. Yakob Napu, M.Pd. Pembimbing II Mohamad Zubaidi, S.Pd, M.Pd.

Penyakit kurang gizi yang diderita balita di Desa Pilomonu disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya karena faktor ekonomi lemah serta faktor pendidikan orang tua yang rendah yang berimbas pada kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pemberian gizi seimbang bagi pertumbuhan dan perkembangan balita mereka. Kesadaran ibu rumah tangga terhadap pentingnya posyandu bagi balita masih sangat minim. Hal ini terlihat ketika posyandu dilaksanakan setiap bulan, hanya 10 sampai 25 orang saja ibu yang membawa balita mereka. Padahal posyandu adalah tempat dimana ibu – ibu dapat berkonsultasi dengan kader kesehatan mengenai cara meningkatkan status gizi balita mereka. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Dasa Wisma dalam membina status gizi balita di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran Dasa Wisma dalam membina status gizi balita di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan yang melakukan pengamatan serta berperan serta dalam mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh benar – benar akurat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis melalui tiga tahap yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Kriteria status gizi balita dibagi menjadi empat : Pertama, gizi lebih untuk *over weight*, termasuk kegemukan dan obesitas. Kedua, Gizi baik untuk *well nourished*. Ketiga, Gizi kurang untuk *under weight* yang mencakup *mild* dan *moderat, PCM* (*Protein Calori Malnutrition)*. Keempat, Gizi buruk untuk *severe PCM*, termasuk marasmus, marasmik-kwasiorkor dan kwashiorkor.

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan indikator secara keseluruhan maka dapat dilihat peran Dasawisma dalam membina status gizi balita di Desa Pilomonu dilakukan dalam beberapa usaha yakni Pencegahan tingkat pertama (*Primary Prevention*), Pencegahan tingkat kedua (*Secondary Prevention*), dan Pencegahan tingkat ketiga (*Tertiary Prevention*). Kekurangan dan kelebihan gizi pada balita dapat menyebabkan gangguan kesehatan, dimana gangguan tersebut dapat bersifat permanen dan sangat sulit untuk diperbaiki, yang imbasnya akan mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda yang ada di Desa Pilomonu.

Kata Kunci : Peran Dasawisma, Status Gizi Balita